BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengenai pengertian dari metode penelitian Arikunto (2006:160) menjelaskan bahwa: "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Metode penelitian juga cara untuk menempuh data, menganalisis dan menyimpan hasil penelitian. Oleh karena itu, penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentu saja harus sesuai dengan sifat, karakteristik dan permasalahan penelitian yang dilakukan. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Terdapat beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan antara lain metode deskriptif, historis, dan eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sudjana dan Ibrahim (1989:64) mengatakan bahwa: ''Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang''. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Adapun prosedur penelitiannya seperti berikut ini :



Gambar 3.1. Desain Penelitian Paradigma Sederhana (Sumber :Sugiyono, 2013: 42)

Keterangan:

X = Tingkat Kecemasan Atlet

Y = Keterampilan Atlet

Menurut Kerlinger, 1973 (Sugiyono, 2013: 38) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (Arikunto, 2010:159) variabel adalah sebagai gejala yang bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas / *Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan atlet.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Khusus pada penelitian ini tidak terdapat variabel terikat-nya.

Dari uraian di atas, maka penulis berpendapat bahwa penelitian ini penelitiannya adalah berupa kueisioner (angket). Hal ini merupakan cara yang akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena hal tersebut di atas, maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti "Tingkat Kecemasan Atlet Sepakbola Diklat Persib Tahun 2016".

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang ada dalam suatu kelompok yang menjadi objek penelitian. Sugiyono (2011:80) menjelaskan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Maka oleh karena itu penelitian menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian, baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki berbagai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Atlet Sepakbola Diklat Persib Bandung sebanyak 31 pemain.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sugiyono (2011:81) menjelaskan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representatif*). Pengambilan sampel harus sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, oleh karena itu teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2012:300) menjelaskan bahwa: "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".

C. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan

kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan itu merupakan gambaran tentang tingkat kecemasan atlet yang mengalami kecemasan saat bertanding.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan yang lain. Sugiyono (2011:38) mengatakan bahwa: ''Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.''

Dinamakan variabel karena adanya variasi. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat kecemasan atlet, definisi variabel dan operational diungkap agar tidak terjadi salah tafsir terhadap istilah yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator yang dikutip dari buku Hawari (2006:80) alat ukur (instrumen) yang dikenal dengan nama *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (*HRS-A*). Variabel penelitian tersebut dijabarkan kedalam konsep-konsep variabel, indikator dan skala ukur pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket

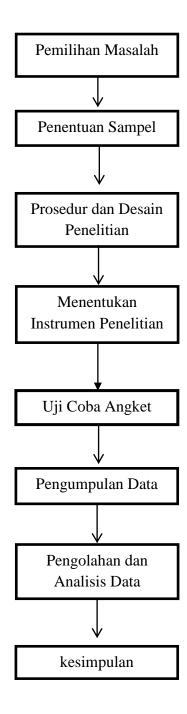
Variabel	Dimensi	Indikator		
Anxiety		Cemas		
	Perasaan cemas	Firasat Buruk		
	(ansietas)	Takut akan pikiran sendiri		
	,	Mudah tersinggung		
		Merasa Tegang		
		Lesu		
		Tidak bisa istirahat dengan tenang		
	Ketegangan	Mudah menangis		
		Gemetar		
		Gelisah		
	Ketakutan	Pada kerumunan orang banyak		
		Sukar tidur		
		Terbangun malam hari		
	Gangguan tidur	Tidur tidak nyenyak		
		Bangun dengan lesu		
		Mimpi buruk		
		Sukar konsentrasi		
	Gangguan Kecerdasan	Daya ingat menurun		
		Daya ingat buruk		
	Perasaan Depresi (murung)	Hilangnya minat		
		Berkurangnya kesenangan pada		
		hobi		
		Sedih		
		Bangun dini hari		
		Perasaam berubah sepanjang hari		
		Sakit dan nyeri di otot-otot		
	Gejala somatik/fisik	Kaku		
	(otot)	Kedutan otot		
		Gigi gemerutuk		
		Penglihatan kabur		
	Gejajala somatik/fisik	Muka merah atau pucat		
	(sensorik)	Merasa lemas		
		Perasaan ditusuk-tusuk		
		Takirada (denyut jantung cepat)		
	Gejala Kardiovaskular	Berdebar-debar		
	(jantung dan pembuluh	Rasa lesu/lemas seperti mau		
	darah)	pingsan		
		Detak jantung (berhenti sejenak)		
	Gejala Respiratori	Rasa tertekan atau sempit di dada		
	(Pernafasan)	Nafas pendek/sesak		
	Gejala Gastrointensial	Sukar buang air besar		
	(pencernaan)	Kehilangan berat badan		

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket (Lanjutan)

Gejala Urogenit	al Sering buang air kecil
(perkemihan da	n Tidak dapat menahan air seni
kelamin)	Menjadi dingin (frigid)
Gejala autonon	n Mulut kering
	Muka merah
	Mudah berkeringat
	Kepala pusing
	Kepala terasa berat
	Kepala terasa sakit
Tingkah Laku (sik	(ap) Gelisah
pada wawancar	a Tidak tenang
	Jari gemetar
	Otot tegang/mengeras

E. Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian diperlukan untuk menjadi pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang benar, seperti yang dituangkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian

Dari Gambar 3.2 dijelaskan bahwa peneliti pada langkah pertama adalah pemilihan masalah, setelah itu peneliti menentukan sampel yang akan diteliti sesuai prosedur dan membuat desain penelitian, setelah itu peneliti menentukan instrument penelitian lalu angket diuji cobakan, pengumpulan data. Selanjutnya

peneliti mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian, dan membuat kesimpulan.

F. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan. Arikunto (2010:203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah:

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah: angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacammacam.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian ini adalah kuisioner (angket). Indikator-indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan butir-butir pertanyaan dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Peneliti menetapkan alternatif jawaban dalam angket pada tabel 3.2. Sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban (Sumber Surakhmad)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Peneliti jelaskan bahwa dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan supaya responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pertanyaan-pertanyaan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1990: 184) sebagai berikut :

- a. Rumuskan setiap pertanyaan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
- b. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- c. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
- d. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- e. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi. Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas, dan tegas.

Butir-butir soal atau pernyataan yang diberikan penulis kepada responden untuk diuji cobakan berjumlah 88 butir soal. Butir soal atau pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlepas dari ini permasalahan yang ingin dipecahkan oleh penulis, yaitu profil kecemasan atlet sepakbola dilihat dari jam bertandingnya.

No	Pernyataan-pernyataan	Alternatif Jawaban					
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya merasa cemas saat menghadapi pertandingan sepakbola	J					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Skor untuk setiap alternatif jawaban berbeda-beda, mulai dari (SS) diberikan skor empat, dan seterusnya dengan (STS) diberikan skor nol.

2. Prosedur Pengelolaan dan Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pada halaman 28.

 Mengumpulkan data tentang kecemasan melalui pemberian angket kepada sampel.

 Menghitung skor dari setiap jawaban dan butir-butir soal, dengan menggunakan program statistik.

c. Menganalisis dan menentukan seberapa besar persentase tingkat kecemasan.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Dalam sebuah penelitian terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mencari validitas adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
- b. Menjumlahkan skor pada seluruh jumlah butir pernyataan.
- c. Merangking skor responden dari skor yang tertinggi sampai yang terendah.
- d. Menetapkan 50% responden kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi).

- e. Menetapkan 50% responden kelompok bawah (kelompok yang memperoleh skor rendah).
- f. Mencari skor rata-rata dari setiap butir penyataan, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan: $\overline{X}=$ Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah $\Sigma X=$ Jumlah skor n= Jumlah sampel

g. Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan baik untuk kelompok atas maupun untuk kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \overline{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

 \overline{X} = Skor rata-rata

n = Jumlah sampel

h. Mencari simpangan baku gabungan untuk setiap butir pernyataan antara kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sgab = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:

Sgab = Simpangan baku gabungan

n₁ = Banyaknya responden kelompok atas
 n₂ = Banyaknya responden kelompok bawah

 S_1 = Simpangan baku kelompok atas

 S_2 = Simpangan baku kelompok bawah

i. Mencari nilai t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{Sgab\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t-hitung setiap butir tes

 X_1 = Nilai rata-rata kelompok atas

 X_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah

Sgab = Simpangan baku gabungan

 n_1 = Banyaknya responden kelompok atas

₁₂ = Banyaknya responden kelompok bawah

j. Penentuan nilai t tabel dalam taraf signifikansi α 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesahihan = n_1+n_2-2

k. Menetukan kriteria yaitu t hitung lebih besar dari pada t tabel maka valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menghitung validitas dari setiap butir pernyataan, maka selanjutnya menentukan reliabilitas. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor ganjil dan soal yang bernomor genap.
- b. Skor dari butir-butir soal yang bernomor ganjil dikelompokan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal genap dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir soal yang bernomor genap, dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^{2} - (\sum X)^{2}\}\{n \sum Y^{2} - (\sum Y)^{2}\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien yang dicari

 $\sum XY = Jumlah perkalian skor X dan Y$

 $\sum X^2$ = Jumlah skor X^2

 $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2 n

N = Jumlah sampel

d. Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$\mathbf{r}_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

 r_{ii} = Reliabilitas instrumen

 r_{xy} = Koefisien korelasi

e. Menentukan r-tabel dengan pendekatan Product Moment sehingga diketahui kriteria penentuan kesimpulan r-hitung lebih besar dari r-tabel, hal ini menunjukan instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.

H. Prosedur Pengolahan Data

Setelah uji coba angket dilakukan maka langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan rumus-rumus statistik dari Nurhasan (2007). Sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis dan jumlah variabel yang akan diteliti, maka teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah teknik korelasi dengan skor berpasangan dan korelasi ganda. Nurhasan (2007:50) menjelaskan bahwa "Korelasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya". Sebelum teknik pengolahan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan uji Liliefors Nurhasan (2007:105-106) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.
- b. Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu:

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{S}$$
 dengan $S = \sqrt{\frac{\sum (X - \overline{X})^2}{n-1}}$

Keterangan:

Z = Nilai Z yang dicari X = Skor yang diperoleh seseorang

X = Nilai rata-rata S = Simpangan baku

 Σ = Menerangkan jumlah n = Jumlah sampel

- c. Untuk setiap baku angka tersebut, dengan bantuan tabel distribusi normal baku (tabel distribusi Z). Kemudian hitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) dengan ketentuan: jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan Fzinya adalah 0,5 luas daerah disribusi Z pada tabel.
- d. Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.
- e. Menghitung selisih antara F(Zi) S(Zi) dan tentukan harga mutlaknya.
- f. Ambilah harga mutlak yang paling besar di antara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berilah simbol Lo.
- g. Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji Liliefors, maka tentukan nilai L.
- h. Membandingkan nilai L tersebut dengan nilai Lo untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya, dengan kriteria: Terima Ho jika Lo < L α = Normal dan Terima Hi jika Lo > L α = Tidak Normal

2. Pengujian Homogenitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung homoginetas dengan menggunakan pendekatan statistika dari Nurhasan, *at al.* (2008:118-119) adalah sebagai berikut:

a. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

Tolak hipotesis (Ho) jika F > Fa, dalam hal ini Ho diterima.

b. Batas kritis peolakan dan penerimaan hipotesis:

Diketahui pembilang = n^{-1} = 10 - 1 = 9

Diketahui penyebut = $n^{-1} = 10 - 1 = 9$

Dengan a = 0.05.

I. Menghitung Prosentase Gambaran Alternatif Jawaban

Menghitung persentase gambaran alternatif jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xi \cdot 100}{\sum xn}$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase yang dicari.

 $\sum xi$ = Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban.

 $\sum xn$ = Jumlah skor total.

100 = Bilangan tetap

Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan. Dalam hal ini memilih parameter dengan menafsirkan kriteria penilaian yang diambil dari buku Hawari (2006:79) yang terbagi kedalam lima kriteria. Kriteria frekwensi persentase dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kriteria Frekwensi Persentase

Rentang Nilai	Kriteria
81-100%	Kecemasan Sangat Tinggi
61-80%	Kecemasan Tinggi
41-60%	Kecemasan Sedang
21-40%	Kecemasan Rendah
< 20%	Kecemasan Sangat Rendah

J. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas

Sebuah butir tes dikatakan valid apabila setelah dilakukan pendekatan signifikansi yaitu jika t-hitung lebih besar dari atau sama dengan t-tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai tes dalam pengumpulan data. Tetapi jika sebaliknya t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka butir pernyataan

tersebut tidak dapat digunakan kembali dalam pengambilan data karena tidak signifikansi pada tingkat kepercayaan tertentu.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	t-hitung	Keterangan	No	t-hitung	Keterangan
1	2.709	VALID	45	2,623	VALID
2	1,844	TIDAK VALID	46	3,583	VALID
3	3,202	VALID	47	2,721	VALID
4	2,932	VALID	48	2,217	TIDAK VALID
5	3,693	VALID	49	2,168	TIDAK VALID
6	3,295	VALID	50	1,844	TIDAK VALID
7	2,623	VALID	51	1,188	TIDAK VALID
8	3,044	VALID	52	1,995	TIDAK VALID
9	2,098	TIDAK VALID	53	2,334	VALID
10	2,442	VALID	54	2,721	VALID
11	2,55	TIDAK VALID	55	3,044	VALID
12	2,721	VALID	56	1,214	TIDAK VALID
13	3,033	VALID	57	3,262	VALID
14	2,782	VALID	58	3,135	VALID
15	1,364	TIDAK VALID	59	3,378	VALID
16	2,621	VALID	60	3,442	VALID
17	2,036	TIDAK VALID	61	2,869	VALID
18	2,485	VALID	62	1,341	TIDAK VALID
19	2,869	VALID	63	2,168	TIDAK VALID
20	0,673	TIDAK VALID	64	3,723	VALID
21	2,494	VALID	65	2,272	VALID
22	2,743	VALID	66	3,623	VALID
23	2,596	VALID	67	2,635	VALID
24	2,621	VALID	68	2,442	VALID
25	3,625	VALID	69	1,523	TIDAK VALID
26	1,341	TIDAK VALID	70	1,167	TIDAK VALID
27	2,495	VALID	71	3,933	VALID
28	1,294	TIDAK VALID	72	2,971	VALID
29	2,534	VALID	73	3,202	VALID
30	2,845	VALID	74	1,523	TIDAK VALID
31	0,137	TIDAK VALID	75	3,625	VALID
32	3,823	VALID	76	0,527	TIDAK VALID
33	0,033	TIDAK VALID	77	1,167	TIDAK VALID
34	2,825	VALID	78	3,962	VALID
35	2,418	VALID	79	3,962	VALID
36	0,871	TIDAK VALID	80	2,585	VALID
37	0,227	TIDAK VALID	81	1,717	TIDAK VALID
38	1,129	TIDAK VALID	82	1,464	TIDAK VALID

39	1,717	TIDAK VALID	83	1,393	TIDAK VALID
40	1,049	TIDAK VALID	84	2,869	VALID
41	2,635	VALID	85	1,796	TIDAK VALID
42	3,202	VALID	86	2,306	TIDAK VALID
43	2,623	VALID	87	1,642	TIDAK VALID
44	3,639	VALID	88	2,169	TIDAK VALID

Berdasarkan hasil penghitungan analisis validitas instrument dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 88 butir pernyataan, diperoleh 53 butir yang valid, dan 35 butir soal yang tidak valid, artinya butir pernyataan yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengolahan data setelah peneliti melakukan uji coba angket dapat diketahui pada table 3.5. Sebagai berikut :

Tabel 3.5. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil pengolahan data setelah peneliti melakukan uji coba angket dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

No. Sampel	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X^2	\mathbf{Y}^2	X.Y
1	60	55	3600	3025	3300
2	57	54	3249	2916	3078
3	54	46	2916	2116	2484
4	49	50	2401	2500	2450
5	49	44	2401	1936	2156
6	148	147	21904	21609	21756
7	147	143	21609	20449	21021
8	139	141	19321	19881	19599
9	138	134	19044	17956	18492
10	137	136	18769	18496	18632
11	134	134	17956	17956	17956
JUMLAH	1112	1084	133170	128840	130924

Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$=\frac{11(130924)-(1112)(1084)}{\sqrt{\{11(133170-(1112)^2\}\{11(128840-(1084)^2\}}}=0,94$$

Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

 r_{xy} = Koefisien korelasi

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$
$$= \frac{2(0.94)}{1 + 0.94}$$

$$= 0.969$$

Dari hasil penghitungan diperoleh r-hitung = 0,969 sedangkan r- tabel dengan n= 11 adalah 0,623. Ternyata nilai t-hitung (0,969) >/ t- tabel (0,623). Dengan demikian instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan.